BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang sesuai ialah kuantitatif. Pendekatan ini biasa dipakai untuk meneliti sampel atau populasi tertentu. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa tujuan pendekatan kuantitatif ini untuk menetapkan uji hipotesis yang sudah memanfaatkan instrumen penelitian.

Pendekatan ini memakai data primer yang berupa hasil penyebaran kuesioner, observasi & wawancara. Selain itu data sekunder yang berupa dokumentasi dan literatur pendukung digunakan dalam penelitin ini. Pengaruh dari variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara deskriptif dengan memaparkan gambaran serta penjelasan secara sistemasis berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian (Arikunto, 2010).

3.2 Tipe Penelitian

Tipe deskriptif adalah tipe yang sesuai dalam penelitian ini. Sugiyono (2015) mengatakan penelitian deskriptif digunakan untuk menginterpretasikan dan menggambarkan objek yang sesuai tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Maka, berdasarkan pengertian diatas peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan respon peserta bimbingan skripsi *online* di akun @ngatasi.id.

Metode yang sesuai dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode dengan penelitian survei merupakan upaya agar mencapai sebuah kejelasan yang jelas kepada masalah tertentu yang terdapat penelitian ini. Metode penelitian ini dapat digunakan dengan metode Survei dan juga kuesioner dalam bentuk instrumen pengumpulan data. Metode survei ini memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai responden yang sudah dipilih untuk mewakili populasi yang diambil. Dengan metode survei ini penelitian dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis berbentuk kuesioner yang disebar melalui *link google form*.

3.3 Populasi dan Sampel

Arikunto (2010) mengatakan populasi yaitu keseluruhan objek penelitian yang sudah ditentukan peneliti. Populasi mencakup semua ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki objek tersebut. Sama halnya yang dikatakan Sugiyono (2015) bahwa populasi terdiri atas objek/subjek yang telah dipilih oleh peneliti yang memiliki karakteristik tertentu. Maka, peneliti memilih populasi yaitu mahasiswa yang pernah mengikuti bimbingan dari @ngatasi.id lebih dari satu kali yang berjumlah 366 mahasiswa. Peneliti memilih populasi yang mengikuti bimbingan lebih dari satu kali karena, semakin sering mahasiswa mengikuti bimbingan *online* ini, maka akan memperoleh hasil yang maksimal.

Sugiyono (2015) mengatakan sampel yaitu sebagian dari jumlah populasi. Jika populasi berjumlah besar, peneliti akan sulit mempelajari semua populasi. Maka, agar lebih mudah peneliti bisa menggunakan sampel. Pendekatan yang dipakai peneliti yaitu teknik *sampling probability* yaitu *simple random sampling* yang merupakan pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan tabel acak yaitu memilih sampel dengan menggunakan suatu tabel dan sebelumnya ditentukan dahulu titik awalnya.

Alasan pengambilan sampel di @ngatasi.id yaitu *owner* yang memiliki @ngatasi.id masih tergolong muda sehingga dapat memicu semangat bagi anak muda untuk berkembang. Kemudian, dilihat dari segi harga yang relatif lebih murah dibandingkan dengan tempat bimbingan skripsi lainnya. Hal lain yang membuat mahasiswa memilih @ngatasi.id. dikarenakan *platform* ini memiliki daya tarik yang tinggi pada media sosial seperti Tiktok, dan Instagram.

Maka penelitian disini menentukan jumlah sampel dengan rumus Slovin yakni:

$$\mathrm{n} = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N}\, e^2}$$

keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Derajat Kesalahan

Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu sebesar 10%, dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{366}{1+366\,(0,1)^2} = 78 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhtungan diatas, jumlah mahasiswa yang dijadikan sampel dalam penelitian sebanyak 78 responden. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti adalah mahasiswa yang menjalani semester 8. Peneliti memutuskan memilih mahasiswa semester 8 sebagai responden karena memang mereka fokusnya untuk menyelesaikan skripsi.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung pada Juni-Juli 2023. Penelitian ini dilakukan menggunakan *google form* yang disebarkan melalui *group* whatsapp tutor @ngatasi.id untuk mahasiswa yang telah mengikuti bimbingan lebih dari sekali.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek pengumpulan data yang telah dicari dan didapatkan dari mana data itu dimiliki. Sumber data yang dipakai penelitian yaitu:

- **Data Primer**

  Yaitu data yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data ini membutuhkan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Sumber utama penelitian ini didapatkan dari kuesioner yang telah disebar kepada responden yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- **Data Sekunder**

  Yaitu data yang didapatkan dari sumber lain selain responden atau secara tidak langsung. Sesuai yang dikatakan (Sugiyono, 2017) bahwa data sekunder adalah sumber data tidak langsung. Data sekunder biasanya diperoleh dari instansi terkait, jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang menunjang penelitian.Data sekunder biasanya diperoleh dari instansi terkait, jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang menunjang penelitian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Kuisioner yaitu serangkaian pertanyaan yang disusun secara urut dan harus diisi dan dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi tentang suatu masalah. Hasil yang diperoleh peneliti melalui kuisioner ini merupakan data mentah yang akan diproses oleh peneliti sebagaimana mestinya. Daftar pertanyaan yang digunakan ini yaitu kuesioner tertutup dan berisi alternatif jawaban yang dipilih oleh peneliti sendiri, untuk membuat responden untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pengalamannya.

3.7 Proses Pengembangan Instrumen

- **Uji Validitas**

Dalam Penelitian yang menggunakan kuesioner harus diuji validitasnya. Hal ini digunakan agar mendapati valid atau tidaknya sebuah instrumen penelitian. Validitas dapat menjadi ukuran kualitas dari sebuah kuesioner atau validitas konstruk yang terdiri dari suatu pernyataan atau pertanyaan yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain (Ferdinand, 2014). Uji validitas ini berguna untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan sebuah instrumen, dengan artian mengukur yang seharusnya diukur dalam instrumen yang dipakai. Ukuran yang digunakan pada setiap item akan mencerminkan hubungan setiap jawaban antar pernyataan atau pertanyaan, sehingga dapat diklasifikasikan apakah item tersebut memiliki korelasi yang rendah (tidak valid) atau tinggi (valid). Untuk menguji validitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* (Morissan, 2012) yang dirumuskan sebagai berikut:

Rumus yang digunakan *Correlation product moment* adalah:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Penjelasan:

r : Koefisien korelasi butir

$\sum x$: Skor total per item

$\sum y$: Skor total item

$\sum x^2$: Jumlah dari skor x kuadrat

$\sum y^2$: Jumlah dari skor y kuadrat

$\sum xy$: Jumlah perkalian x dan y

n : Jumlah sampel

- **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh. Artinya, apakah responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran dapat memberikan hasil yang tidak berbeda apabila dilakukan pengukurang kembali terhadap subjek yang sama, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Suatu pengukuran disebut reliable atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama (Morissan, 2012). Uji ini digunakan jika alat ukur telah dinyatakan valid. Uji ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t}\right)$$

Penjelasan:

r_{11} : Koefisien nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor per item

S_t : Varians item

t : Banyaknya butir pertanyaan

3.8 Teknik Analisis Data

- **Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang generalisasi atau berlaku

untuk umum (Sugiyono, 2011). Penyajian data dilakukan dengan perhitungan persentase dan tabel diagram.

- ***Rank Order Mean***

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Pradana (2019), *Rank order mean* adalah metode perhitungan statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Disini pengukuran penelitian menggunakan kuesioner, yang mana setiap pernyataan memiliki 5 kemungkinan jawaban yang harus dipilih.

Dari jawaban tersebut, kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan berdasarkan persentase dengan langkah-langkah dari penelitian terdahulu dari (Pradana, 2019) sebagai berikut:

1. Nilai kumulatif adalah nilai dari setip pertanyaan yang merupakan jawaban dari setiap responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengn nilai frekuensinya dikalikan 100%.
3. Jumlah responden adalah 78 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5, sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 1. sehingga diperoleh jumlah kumulatif terbesar = 78 x 5 = 390. Dan jumlah kumulatif terkecil adalah = 78 x 1 = 78, adapun nilai persentase terkecil adalah (78 : 390) x 100% = 20% dengan nilai rentang = 100% - 20% = 80% jika dibagi 5 skala pengukuran maka didapat nilai interval persentase sebesar 16,00%.

Batas bawah awal:

$$\frac{1}{5} \text{X } 100\% = 20\%$$

Jarak per tingkat:

$$\frac{(100 - 20)\%}{5} = 16{,}00\%$$

Berikut adalah mekanisme perhitungan *rank order mean*:

Tabel 3.1

Indikator Rank Order Mean

Skala Jawaban	1	2	3	4	5
Jumlah Responden	V	W	X	Y	Z

% Nilai per Variabel :

$$\frac{(1V + 2W + 3X + 4Y + 5Z)}{(V + W + X + Y + Z(5))} X\ 100\%$$

Tabel 3.2

Kriteria Interpretasi Skor

No	**Interval**	**Kriteria Penilaian**
1.	20,00% – 36,00%	Sangat Kurang
2.	36,00% – 52,00%	Kurang
3.	52,00% – 68,00%	Cukup
4.	68,00% – 84,00%	Baik
5.	84,00% – 100,00%	Sangat Baik